

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian observasional dengan menggunakan desain cross sectional yaitu pengumpulan status gizi sebagai variabel dependent dan pola konsumsi *fast food* sebagai variabel independent dilakukan pada waktu yang bersamaan tanpa dilakukannya tindak lanjutan atau pengulangan pengukuran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 5 Denpasar Kota Denpasar Provinsi Bali. Tempat ini dipilih sebagai tempat penelitian karena :

- a. Tersedianya sampel penelitian
- b. Belum pernah dilakukan penelitian atau pengumpulan data mengenai hubungan pola konsumsi *fast food* dengan status gizi remaja.
- c. Tempat penelitian dekat dengan tempat restaurant *fast food* seperti *KFC*, *Mc Donald's* dan tempat – tempat makan yang menjual makanan cepat saji lokal lainnya.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Mei 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N 5 Denpasar tahun 2018, yaitu berjumlah 1263 siswa. Populasi target ditentukan dengan purposive dan pertimbangan menggunakan kelas X dan XI saja sedangkan kelas XII tidak digunakan sebagai sampel karena sulit untuk diteliti. Jadi populasi target dalam penelitian ini adalah 790 siswa.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti, yang dapat mewakili populasi. Kriteria sampel dalam penelitian sebagai berikut :

- 1) Tidak sedang menderita penyakit.
- 2) Bersedia menjadi sampel penelitian.
- 3) Besar sampel dapat dihitung dengan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = tingkat signifikan (p), dengan taraf kepercayaan 90% yaitu (0,1)

Untuk sampel dengan jumlah populasi 790 siswa, maka diperoleh hasil

$$n = \frac{790}{1+790 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{790}{1+790 (0,01)}$$

$$n = \frac{790}{1+7,9}$$

$$n = \frac{790}{8,9}$$

$$n = 88,79$$

$n = 89$ dibulatkan 90 orang

b. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan sistem *Propotional Random Sampling* yaitu daftar sampel dibuat berdasarkan kelas masing –masing . pada setiap kelas akan dilakukan random sampling. Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan jumlah sampel per kelas sebagai berikut :

$$n_l = \frac{\text{populasi masing –masing kelas}}{\text{total populasi}} \times \text{jumlah sampel yang diinginkan}$$

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data Penelitian

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sampel dan sekaligus diolah oleh peneliti . Data primer dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Data identitas sampel meliputi nama siswa, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, umur, alamat, agama.
- 2) Data status gizi sampel dilakukan dengan metode antropometri yang meliputi berat badan dan tinggi badan (untuk data penunjang dalam menghitung kebutuhan sampel).
- 3) Data pola konsumsi fast food yang meliputi frekuensi, jenis dan jumlah fast food yang dikonsumsi oleh siswa SMA N 5 Denpasar.

b. Data sekunder antara lain :

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pencatatan dokumentasi meliputi profil sekolah dan jumlah siswa per kelas.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data primer dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Data identitas sampel dikumpulkan dengan wawancara langsung kepada sampel.
- 2) Data status gizi diperoleh dengan menggunakan metode antropometri melalui pengukuran BB dengan cara menimbang dan TB dengan cara mengukur.
- 3) Data pola konsumsi *fast food* yang meliputi frekuensi, jenis dan jumlah *fast food* yang dikonsumsi oleh siswa SMA N 5 Denpasar dikumpulkan dengan metode wawancara oleh peneliti dengan menggunakan form *SQ-FFQ*.
- 4) Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dibantu enumerator yang berjumlah 4 orang. Enumerator adalah mahasiswa DIV jurusan gizi yang sudah diberi penjelasan tentang pengumpul data.

b. Data sekunder

Data mengenai profil sekolah dan jumlah siswa per kelas diperoleh, berdasarkan dokumen wawancara dan pencatatan yang ada di sekolah tersebut.

E. Alat dan Instrumen Penelitian

Alat dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Alat :

- a. Timbangan injak dengan ketelitian 0,5 kg menggunakan merk *CAMRY*.
- b. Microtoice dengan ketelitian 0,1 cm menggunakan merk *One Med*.

2. Instrument :

- a. Form *SQ- FFQ* untuk mengetahui gambaran kebiasaan asupan gizi fast food sampel pada satu bulan terakhir.
- b. Kuisisioner pengetahuan tentang fast food sebagai penunjang penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Status Gizi

Data status gizi diperoleh dari hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan dengan menghitung IMT, selanjutnya dibandingkan dengan z-score indeks IMT/U, menurut SK Menkes No 1995/MENKES/SK/XII/2010. Kemudian dikategorikan menjadi 3 yaitu :

- 1) Normal : -2 SD sampai dengan + 1 SD

2) Gemuk : $>+1$ SD sampai dengan $+2$ SD

3) Obesitas : $>+2$ SD

b. Konsumsi *fast food* meliputi seperti :

1) Jenis *fast food*

Jenis *fast food* diolah dengan menjumlahkan jenis – jenis *fast food* yang dikonsumsi oleh sampel selama satu bulan terakhir, selanjutnya dikategorikan menjadi dua yaitu :

a) Banyak : Jika ≥ 5 jenis fast food

b) Sedikit : Jika ≤ 5 jenis fast food

2) Tingkat konsumsi *fast food*

Data tingkat konsumsi fast food dihitung dari konsumsi fas food dalam satu bulan terkahir berdasarkan SQ – FFQ, kemudian dijadikan konsumsi *fast food* dalam hari dengan cara dibagi 365 hari, didapatkan jumlah *fast food* yang dikonsumsi dalam gram / hari. Selanjutnya, dikonversikan kedalam zat gizi energy (kkal) dan lemak (gr). Sehingga didapatkan konsumsi energi dan lemak dalam 1 hari. Untuk menghitung tingkat konsumsi energi dan lemak, jumlah konsumsi energi da lemak dalam 1 hari dibandingkan dengan AKG dikalikan 100%. Menurut Supariasa 2014, AKG energi untuk umur 16 – 18 tahun untuk laki - laki adalah 2675 kkal dan perempuan 2125 kkal. Sedangkan AKG lemak untuk

laki – laki 89 gr dan perempuan sebanyak 71 gr. Setelah didapatkan tingkat konsumsi kemudian dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu :

a) Tinggi : $\geq 10\%$ AKG

b) Rendah : $\leq 10\%$ AKG

3) Frekuensi

Frekuensi *fast food* diukur dengan cara menghitung frekuensi konsumsi *fast food* selama satu bulan terakhir kemudian dikategorikan menjadi dua yaitu :

a) Sering : 3-4x/Minggu

b) Jarang : 1-2x/Minggu

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tabel univariat dan bivariat dan disertai uraian dari masing – masing tabel. Analisis hubungan antara pola konsumsi fast food dengan status gizi remaja digunakan analisis statistik korelasi spearman yang dianalisa dengan bantuan komputer dan aplikasi SPSS.

Rumus Korelasi Sperman :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s : Nilai *Korelasi Rank Spearman*

d^2 : Perbedaan Rangking antara pasangan data

Σ : Jumlah

n : Banyaknya pasangan *rank* untuk spearman ($5 < n < 30$)

Kriteria Uji :

1. Terima H_0 , tolak H_1 , bila $p = \geq 0,005$ artinya tidak ada hubungan antara pola konsumsi *fast food* dengan status gizi remaja
2. Terima H_1 , tolak H_0 , bila $p = \leq 0,005$ artinya ada hubungan antara pola konsumsi *fast food* dengan status gizi remaja

G. Etika Penelitian

1. Sampel terpilih telah memenuhi syarat sebagai sampel diwajibkan untuk mengisi surat pernyataan bersedia menjadi sampel dengan mengisi dan menandatangani formulir pernyataan menjadi sampel..
2. Pengambilan data dapat dilakukan setelah mengadakan perjanjian terlebih dahulu dengan sampel dan instansi terkait.